

## **ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)**

Netri Liyen van Delly<sup>1</sup>, \*Paulus Lilik Kristianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta

\*Corresponding Email: pauluslilik@ukrimuniversity.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *return* saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, dan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purosive sampling*. Data yang diperoleh diolah melalui SPSS 22. Alat analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Debt Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan secara bersama-sama *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* memiliki presentasi pengaruh terhadap *return* saham adalah 64,2% sedangkan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *return* saham.

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, bahkan pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian Negara, selain itu pasar modal juga telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini investasi tidak hanya terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrument yang paling diminati investor adalah saham (Parwati, 2016).

Ukuran keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan memengaruhi *return* sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik. menurut Fama (2004), syarat utama yang diharapkan oleh investor agar bersedia berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu tingkat *return* yang akan diperoleh. *Return* saham sebuah perusahaan memiliki arti penting karena memberikan informasi terhadap kinerja perusahaan dan sinyal positif bagi para investor.

Ada beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendennya (Hanafi, 2016). Likuiditas ini menjadi perhatian penting investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena beranggapan bahwa perusahaan yang menutupi kewajiban jangka pendeknya dinilai akan memiliki prospek bagus. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio* (CR). CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya. CR dapat diketahui dengan membandingkan nilai aktifa lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai CR yang semakin tinggi memberikan indikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas atau *leverage* ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva

perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* yang sering digunakan adalah *debt equity ratio* (DER). DER digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. DER dapat dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Meningkatnya nilai DER mengindikasikan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan meningkat sehingga menyebabkan perusahaan menerima resiko atas *leverages* (utang) yang digunakan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Proksi yang digunakan untuk mengukur Rasio aktivitas yaitu *total assets turn over* (TATO). TATO merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya Total aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar nilai TATO maka semakin baik yang berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba serta menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan pendapatan penjualan.

Rasio profabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Salah satu rasio profabilitas bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Equity* (ROE), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rasio pasar menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi. Rasio pasar dapat diukur dengan Price Earning Rasio (PER). PER merupakan kesediaan investor untuk mengeluarkan biaya atas setiap laba yang dihasilkan oleh suatu saham. PER merupakan perbandingan antara harga perlembar saham terhadap laba perlembar saham.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

*signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi

petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

### Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir 2017: 7), Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis sesuai dengan keterangan yang ada didalamnya.

- a. Neraca adalah merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan
- b. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu
- c. Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal
- d. Laporan arus kas yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode. Hanafi (2016: 74) mengelompokan rasio keuangan kedalam lima macam kategori, yaitu:

- a. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *current ratio, quick ratio, cash ratio*.
- b. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *debt to assets ratio, debt to equity ratio, time interest earned*.
- c. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan menilai tingkat aktiva asset. Yang termasuk dalam rasio ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, *fixed assets turn over, total assets turn over*.
- d. Rasio profabilitas, yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Yang termasuk rasio profabilitas adalah *net profit margin, profit margin, return on investment, return on equity*.
- e. Rasio pasar, yaitu rasio yang menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi. Yang termasuk dalam rasio pasar adalah *price earning ratio, price to book value*.

### METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor Makanan dan Minuman yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 Sampai dengan tahun 2017 perusahaan yang terdaftar berjumlah 21 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut Perusahaan yang telah memenuhi kriteria:

**Tabel 1. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling***

o	e	Kod	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
		DLT	Delta Djakarta Tbk.	12 Febuari

	A		1984
	A	CEK Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	9 Juni 1996
	P	ICB Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7 Oktober 2010
	F	IND Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
	OR	MY Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990
	I	ROT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
	P	STT Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
	J	ULT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	2 Juli 1990

Sumber : *Data sekunder yang diolah (2013-2017)*

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1 Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. menurut hartono (2016:183), konsep *return* saham dalam penelitian ini adalah menggunakan *capital gain* dimana harga saham saat ini dikurangi harga saham periode sebelumnya dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya. Menurut Hartono (2016), besarnya *return* saham yang diukur dengan *capital gain* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R<sub>i</sub> = Return Saham

P<sub>t</sub> = Harga saham pada periode t

P<sub>t-1</sub> = Harga saham pada periode t-1

Variabel Independen

a. *Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan *current ratio* menurut Kasmir (2017: 135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas, Rasio ini mengukur perbandingan utang dengan ekuitas.

Perhitungan *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2017: 158) adalah sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

c. *total assets turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset. rumus untuk menghitung *total assets turnover* menurut kasmir (2017: 186) adalah sebagai berikut

$$\text{total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity*, merupakan rasio profabilitas untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rumus untuk menghitung *return on equity* menurut Kasmir (2017: 206) adalah sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

e. *price earning ratio* adalah rasio yang menunjukkan kesediaan investor untuk mengeluarkan biaya atas setiap laba yang dihasilkan oleh suatu saham. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{price earning ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per lembar Saham}} \times 100\%$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda dan koefisien determinasi.

## Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
CR	40	113 .64	863. 78	273. 1110	169.13 123
DER	40	.17	1.51	.798 5	.40741
TATO	40	54. 63	305. 73	124. 0323	62.090 00
ROE	40	4.8 0	39.9 8	18.1 260	7.2400 7
PER	40	2.0 0	60.7 7	24.3 710	12.096 95
Return Saham	40	- 38.79	214. 51	21.6 510	45.564 67
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22

### Current ratio (CR)

Variabel *Current ratio* (CR) berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sampel 40 menunjukkan rata-ratanya (mean) sebesar 273,1110 dengan standar deviasi sebesar 169,13123 *Current ratio* memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 863,78 dan terendah (minimum) sebesar 113,64.

### Debt to Equity Ratio (DER)

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sampel 40 menunjukkan rata-ratanya (mean) sebesar 0,7985 dengan standar deviasi sebesar 0,40741 *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 1,51 dan terendah (minimum) sebesar 0,17.

### Total Assets Turnover (TATO)

Variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sampel 40 menunjukkan rata-ratanya (mean) sebesar 124,0323 dengan standar Deviasi sebesar 62,09000 *Total Assets Turnover* memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 305,73 dan terendah (minimum) sebesar 54,63.

### Return On Equity (ROE)

Variabel *Return On Equity* (ROE) berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sampel 40 menunjukkan rata-ratanya (mean) sebesar 18,1260 dengan standar Deviasi sebesar 7,24007 *Return On Equity* memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 39,98 dan terendah (minimum) sebesar 4,80.

### Price Earning Ratio (PER)

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sampel 40 menunjukkan rata-ratanya (mean) sebesar 24,3710 dengan standar Deviasi sebesar 12,09695 *Price Earning Ratio* memiliki nilai tertinggi (maksimum) sebesar 60,77 dan terendah (minimum) sebesar 2,00.

### Return saham

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan jumlah sampel 40 menunjukkan rata-ratanya (mean) sebesar 21,6510 dengan standar Deviasi sebesar 45,56467 *Price Earning Ratio* memiliki

nilai tertinggi (maksimum) sebesar 214,51 dan terendah (minimum) sebesar -38,79.

**Uji Asumsi Klasik**  
Uji Normalitas

Tabel 2  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16628463
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.076
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05 dengan demikian hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dapat diambil kesimpulan data tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 C	.192	5.217
R D	.224	4.466
ER T	.780	1.282
ATO R	.676	1.480
OE PE	.833	1.200

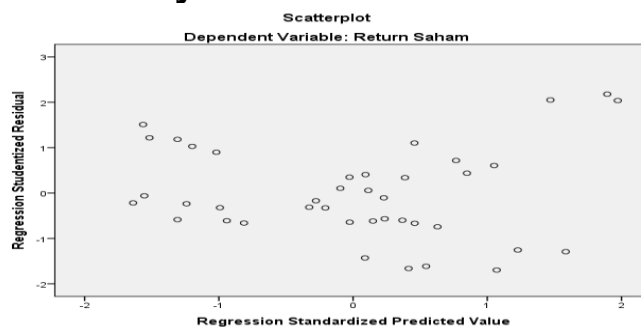
a. Dependent Variable: Return Saham  
 Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 dan Hasil

perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Uji heteroskedastisitas

**Gambar 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Gambar 5 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat

dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada hasil penelitian.

Uji autokorelasi

Tabel 6  
 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.431	62591.023	1.036

a. Predictors: (Constant), PER, CR, TATO, ROE, DER

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa DW (0,901) lebih besar dari -2 dan lebih kecil

dari 2, maka persamaan tersebut layak untuk dipakai atau diprediksi.

**Uji Regresi Linear**  
**Analisis regresi linear sederhana**



**Tabel 4.7**  
**Pengaruh *Curren Ratio* terhadap *Return Saham***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.653	2.396		.690	.495
CR	1.283	.436	.431	2.941	.006

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,653 + 1,283X_1$$

a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,653 artinya jika CR nilainya 0 (nol) maka variabel *Return Saham* (Y) sebesar 1,653

c.

b. Koefisien regresi (b) sebesar 1,283 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan CR (X1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan *Return Saham* (Y) sebesar 1,283

**Tabel 4.8**  
**Pengaruh *debt to equity rasio* terhadap *Return saham***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.116	.188		.616	.542
DER	-.034	.210	-.026	-.163	.872

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,116 - 0,034X_2$$

d. Nilai konstanta (a) sebesar 0,116 artinya jika CR nilainya 0 (nol) maka variabel *Return Saham* (Y) sebesar 0,116

f.

e. Koefisien regresi (b) sebesar -0,034 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan CR (X1) satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan *Return Saham* (Y) sebesar -0,034

**Tabel 4.9**  
**Pengaruh *total assets turnover* terhadap *Return saham***  
**Coefficients<sup>a</sup>**



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.015	.279		.053	.958
ROE	.049	.021	.354	2.335	.025

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,015 + 0,049X_1$$

g. Nilai konstanta (a) sebesar 0,015 artinya jika CR nilainya 0 (nol) maka variabel Return Saham (Y) sebesar 0,015

i.

h. Koefisien regresi (b) sebesar 0,049 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan CR (X1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan Return Saham (Y) sebesar 0,049

**Tabel 4.10**  
Pengaruh *return on equity* terhadap Return saham Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.528	1.444		3.136	.003
ROE	1.475	.508	.426	2.903	.006

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,528 + 1,475X_1$$

j. Nilai konstanta (a) sebesar 4,528 artinya jika CR nilainya 0 (nol) maka variabel Return Saham (Y) sebesar 4,528

l.

k. Koefisien regresi (b) sebesar 1,475 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan CR (X1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan Return Saham (Y) sebesar 1,475

**Tabel 4.11**  
Pengaruh *price earning ratio* terhadap Return saham Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.713	1.932		1.921	.062
PER	1.870	.721	.388	2.595	.013

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,713 + 1,870X_1$$

a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,713 artinya jika CR nilainya 0 (nol) maka variabel Return Saham (Y) sebesar 3,713

b. Koefisien regresi (b) sebesar 1,870 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan CR (X1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan Return Saham (Y) sebesar 1,870

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan diperkuat dengan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai t hitung > t table (2,941 < 1,692) dengan nilai signifikan (0,006 < 0,05) sehingga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan diperkuat dengan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung > t tabel (-0,163 < 1,692) dengan nilai signifikan (0,872 > 0,05) sehingga *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear

sederhana dan diperkuat dengan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai t hitung > t tabel (2,335 < 1,692) dengan nilai signifikan (0,025 < 0,05) sehingga *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan diperkuat dengan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai t hitung > t tabel (2,903 > 1,692) dengan nilai signifikan (0,006 < 0,05) sehingga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub-ektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan diperkuat dengan hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai t hitung > t tabel (2,595 > 1,692) dengan nilai signifikan (0,013 < 0,05) sehingga *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan diperkuat dengan hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* memiliki nilai t hitung > t table (5,529 > 2,64) dengan nilai signifikan (0,001 < 0,05) sehingga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Hasil uji Koefisien Determinasi atau *R square* ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebesar 0,642.

Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* sebesar 64,2% sedangkan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fama, E. F. & French, K.R. 2004. The Capital Asset Pricing Model: Theory and Evidence. *Journal of Economic Perspectives*, 18(3): 25-46.
- Hanafi, Mamduh. M dan Abdul Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hartono, jogiyanto, 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi II. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
- Parwati, R. R. A. D. and Sudiarta, G. M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap *Retrun* Saham pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5.No.1. pp. 385-413